

PERAN ISTRI DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA DIDESA PARIT BARU KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Oleh:

Rina Susanti

Email: Rinasusanti20@ymail.com

Pembimbing: Dr.Swis Tantoro, M.Si

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

Abstact

Farmer is a person or a community residents who have a livelihood as farmers to meet their needs and the needs of his family. Farm workers are those who work the fields in the land or property of others for a wage from the owner of the land. The problem in this research is a farm laborer's wife 1. How to play its role in the family? 2. How does the wife's involvement in the farm workers help the family economy? The purpose of this study was to determine the wife of farm workers to play its role in the family and to know his wife's involvement in the family economy. Population and sample in this study was the wife of farm workers, data collection techniques with observation and interviews, data analysis techniques using quantitative descriptive. Research results generally show that the wife doing homework is done before leaving for work and farm laborers working wife to help him meet the needs of family life driven by economic factors, family and children's education and to increase family income. Most of the education level of respondents was limited to SD, then the wife to work the informal sector does not need special training or higher education, but it only took power. Income of the respondent husband average between Rp 1000000-2000000 each month, and his wife earned income each month mostly around Rp 600,000 per month. The wife is not only in charge of taking care of his family but also to work for a living wife to help her husband in meeting the needs of the family.

Keywords: Role, family economy

Latar Belakang

Masyarakat adalah sejumlah manusia tinggal bersama yang merupakan satu kesatuan yang mempunyai hubungan dan tujuan yang sama. Masyarakat petani adalah orang

ataupun warga yang memiliki mata pencarian sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta hidup keluarganya. Petani juga dikatakan sebagai orang yang bergerak dibidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan

dan memelihara tanaman. Buruh tani adalah orang yang bekerja ditanah atau dikebun orang lain dengan menerima upah dari pemilik. Di daerah pedesaan keterlibatan istri dalam pekerjaan bukanlah suatu hal yang baru namun sudah lazim terjadi, contohnya di desa Parit Baru istri tidak hanya mengandalkan penghasilan dari suami saja namun mereka juga bekerja untuk menambah penghasilan keluarganya. Dalam kenyataan yang ditemukan ibu-ibu berperan aktif dalam menjalankan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Artinya istri tidak hanya menjadi ibu rumah tangga dalam keluarganya tetapi istri juga ikut membantu suami dalam meningkatkan penghasilan keluarganya.

Perempuan bekerja saat ini bukanlah masalah yang baru, adapun beberapa alasan yang ditemukan bagi wanita yang bekerja diluar rumah antara lain :

1. Menambah pendapatan keluarga (family income) terutama jika pendapatan suami relative kecil.
2. Memanfaatkan berbagai keunggulan (pendidikan, keterampilan, modal dan relasi) yang dimilikinya yang diharapkan oleh keluarganya.
3. Memajukan eksistensi sebagai manusia (aktualisasi diri) bahwa ia mampu berprestasi dalam kehidupan masyarakat.
4. Untuk memperoleh atau kekuasaan lebih besar didalam kehidupan keluarga (Hendi, 2001)

Berbicara tentang keluarga tentunya berbicara tentang masalah perekonomian keluarga karena dalam keluarga yang sering menjadi masalah adalah pendapatan yang diberikan oleh

suami untuk ibu dan anak-anaknya. Dimana yang bertanggungjawab dalam pemenuhan kebutuhan keluarga adalah suami dan tugas istri adalah mengerjakan pekerjaan didalam rumah. Permasalahan ekonomi keluarga dan kecilnya penghasilan yang diperoleh oleh suami menyebabkan istri untuk ikut peran serta dalam memenuhi kebutuhan hidup yang semakin tinggi, hal ini dipicu dengan kebutuhan yang semakin meningkat. Hal ini menyebabkan istri ikut memberikan penambahan uang dalam keluarga meskipun mereka memiliki kemampuan dan tenaga yang tidak setara dengan laki-laki namun mereka tetap melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Psikologis laki-laki berbeda dengan perempuan, dimana laki-laki lebih rasional, aktif, lebih agresif. Sedangkan perempuan lebih kerasional dan pasif, hal tersebut dapat menguatkan kalau perempuan itu hanya berkisaran dilingkungan keluarga saja yang akan bertugas mengurus rumah tangga serta memasak, mengurus serta memperhatikan anak-anaknya, mengikuti anak rekreasi serta menjadi teman bagi anaknya dalam masalah yang dihadapi oleh anak dirumah serta memperhatikan kebutuhan suami serta nak-anaknya dan hal positif lainnya.

Keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi merupakan fenomena penting dalam era modernisasi dan globalisasi, pada satu sisi masuknya perempuan dalam pasar kerja memberikan gambaran terjadinya pergeseran pembagian kerja secara seksual. Pembagian kerja dalam system

patriarki yang selama ini terjadi dalam banyak komunitas masyarakat dunia telah mengalami pergeseran. Pergeseran yang terjadi yaitunya perempuan tidak hanya bekerja didalam lingkungan keluarga saja atau sekedar mengurus rumah tangga dan keluarganya namun ia juga bekerja layaknya laki-laki hingga batas sector public dan domestic antara laki-laki dan perempuan sudah mulai tidak jelas lagi.

Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana istri buruh tani menjalankan peranannya dalam keluarga didesa Parit Baru, Kecamatan Tambang?
2. Bagaimana keterlibatan istri buruh tani dalam membantu perekonomian keluarga didesa Parit Baru, Kecamatan Tambang?

Tujuan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana istri buruh tani menjalankan peranannya dalam keluarga didesa Parit Baru Kecamatan Tambang.
2. Untuk mengetahui keterlibatan istri buruh tani dalam perekonomian keluarga.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Menambah wawasan terhadap ilmu pengetahuan tentang wanita yang sudah menikah bekerja.

2. Memberi gambaran keterlibatan istri dalam perekonomian keluarga.
3. Menambah wawasan masyarakat terhadap perubahan nilai dan peran wanita dalam keluarga.

Landasan Teori

Teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teori peran yang di kemukakan oleh Horton dan Chester, 1993. Mengatakan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status. Setiap orang mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi peran yang sesuai dengan status tersebut. Peran yang berkaitan dengan pekerjaan akan menimbulkan perubahan kepribadian, sehingga terdapat pengaruh timbal balik dari manusia terhadap pekerjaan dan dari pekerjaan terhadap manusia.

Peranan menurut Pudjiwati Sajagyo, ibu rumah tangga memiliki 2 tipe peranan, yaitu: pertama peran ibu rumah tangga seutuhnya hanya dalam pekerjaan rumah tangga atau pekerjaan pemeliharaan hidup kebutuhan semua anggota keluarga, seperti masak, mendidik anak dan melayani suami. Kedua peran ibu rumah tangga memiliki peran ganda, yaitu perubahan dalam pekerjaan mencari nafkah. Pekerjaan yang dilakukan oleh istri petani didesa Parit Baru yaitu sebagai pencari nafkah dengan melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh suami dikebun, ataupun mencari pekerjaan yang lainnya hal ini dilakukan untuk membantu suami menambah penghasilan keluarga yang akan merubah atau meningkatkan status ekonominya dalam masyarakat.

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Didalam peran mencakup dua aspek, pertama kita harus belajar untuk melaksanakan kewajiban dan menuntut hak – hak suatu peran. Kedua kita harus memiliki sikap, perasaan dan harapan – harapan yang sesuai dengan peran tersebut. Para istri yang bekerja delapan jam sehari untuk mencari nafkah, secara rata-rata meluangkan tiap minggu 7,1/2 jam lebih lama untuk mengasuh anak dan pekerjaan rumah tangga daripada suami (Bianchi dkk.2002) jika tidak memperhitungkan pengasuhan anak, jumlahnya mendekati 11 jam perminggu. (Henslin, 2006).

Konsep Peran dan Status

Ralph Linton menjelaskan peranan merupakan aspek yang dinamis dari suatu status atau kedudukan. Jika seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, ia telah menjalankan peranannya. Peranan adalah tingkah laku yang diharapkan dari orang yang memiliki kedudukan atau status. Status merupakan pencerminan hak dan kewajiban dalam tingkah laku manusia. Cara memperoleh status atau kedudukan adalah sebagai berikut :

1. Ascribed – status

Status yang diberikan kepada individu tanpa memandang kemampuan atau perbedaan antar individu yang dibawa sejak lahir.

2. Actrieved – status

Status yang memerlukan kualitas tertentu yang harus diraih melalui persaingan dan usaha sendiri.

3. Assigned – status

Status yang diperoleh melalui penghargaan atau pemberian dari pihak lain atas jasa-jasa tertentu (Sabarno, 2013).

Peranan (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, berarti dia menjalankan suatu peranan. Keduanya tidak dapat dipisah – pisahkan, tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. (Soekanto, 2006 : 212).

Peranan mencakup tiga hal yaitu :

1. Peranan meliputi norma – norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peranan yang dijalankan antara laki laki dan perempuan tentunya akan berbeda, karena pada dasarnya tingkat kemampuan tenaga antara laki – laki dan perempuan itu berbeda, sehingga seharusnya yang menjalankan peran dalam memenuhi kebutuhan keluarga itu adalah tanggung jawab dari laki – laki atau kepala rumah tangga.

Namun faktor ekonomi akan mengubah peranan wanita yang hanya sebagai ibu rumah tangga harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Tugas utama wanita dalam rumah tangga menurut Hubeis ada tiga :

1. Peran Reproduksi (Domestik)
yaitu peran yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan kegiatan yang terkait dengan pemeliharaan Sumber Daya Insan (SDI) dan tugas kerumah tangga seperti menyiapkan makanan, mengumpulkan air, mencari kayu bakar, berbelanja, memelihara kesehatan dan gizi keluarga, mengasuh dan mendidik anak. Kegiatan reproduktif sangat penting dalam melestarikan kehidupan keluarga, tetapi jarang dipertimbangkan sebagai bentuk pekerjaan yang kongkrit.
2. Peran Produktif
Pekerjaan produktif menyangkut pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa untuk dikonsumsi dan diperjual belikan (petani, nelayan, konsultasi, jasa, pengusaha dan wirausaha). Pembagian kerja dalam peran produktif dapat memperlihatkan dengan jelas perihwal perbedaan tanggungjawab antara lelaki dan perempuan. Sebagai contoh, untuk kegiatan dibidang pertanian maka kegiatan membajak atau bekerja dengan menggunakan bantuan peralatan mesin merupakan tanggungjawab laki-laki, sedangkan pekerjaan menanam, menyiangi, pemerah susu dan pekerjaan lainnya yang dianggap ringan merupakan pekerjaan perempuan. Pekerjaan produktif dapat dilakukan oleh gender laki-laki maupun gender perempuan dan diimbali (dibayar) dengan uang tunai.
3. Peran Masyarakat (Sosial)

Peran masyarakat terkait dengan kegiatan jasa dan partisipasi politik. Kegiatan jasa masyarakat banyak bersifat relawan dan biasanya dilakukan oleh perempuan. Misalnya, membantu pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan pelayanan kesehatan (posyandu, karang balita), pelaksanaan tugas pokok PKK, menyiapkan makanan untuk acara kemasyarakatan, rapat – rapat dan lain – lain. Laki-laki kurang banyak terlibat atau dilibatkan dalam kegiatan relawan seperti ini. Peran politik dimasyarakat adalah peran yang terkait dengan status atau kekuasaan seseorang pada organisasi tingkat desa atau tingkat yang lebih tinggi. Sebagian besar kegiatan yang terkait dengan politik umumnya dilakukan oleh laki-laki.

Wanita Bekerja

Bekerja adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan penghasilan dalam bentuk uang atau barang, mengeluarkan energi dan mempunyai banyak kegiatan diluar rumah, kegiatan dimana memungkinkan mereka memperoleh penghasilan bagi keluarganya bukanlah gejala yang baru dalam masyarakat kita (Ihromi, 2000). Dalam hal ini termasuk suami, istri ataupun orang yang belum menikah yang berusaha memperoleh penghasilan, hal demikian wanita yang bekerja dapat dikatakan sebagai wanita yang berperan ganda.

Doyle, keterlibatan wanita dalam pasar tenaga kerja merupakan pengaruh dari :

1. Faktor ekstern yang merupakan faktor penarik untuk bekerja yakni adanya kesempatan kerja yang ditawarkan oleh kapitalis.
2. Faktor intern yang merupakan faktor pendorong untuk bekerja yakni desakan/kesulitan ekonomi keluarga.
3. Faktor kesempatan kerja dan faktor untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi inilah yang pada hakekatnya menghantarkan kaum wanita untuk bekerja disektor publik.

Konsep Keluarga

Keluarga merupakan unit dasar dalam masyarakat yang membentuk hubungan kasih antara manusia. Keluarga merupakan gabungan antara dua orang yang membentuk satu kesatuan pada keluarga , atau kesatuan yang menjadi keluarga besar yang biasa disebut dengan keluarga besar yang dikarenakan adanya hubungan darah dan perkawinan.Keluarga merupakan suatu ikatan yang sangat dekat, disebabkan oleh adanya keterikatan serta hubungan yang mengikat antara satu orang dengan yang lainnya.Baik itu hubungan darah ataupun hubungan perkawinan yang membuat mereka menjadi satu kelompok.

Setiap keluarga tentunya akan menjalankan peran serta fungsi – fungsi yang telah ditentukan untuk terciptanya hubungan yang baik serta suatu keluarga dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan yang diharapkan dari keluarga dapat tercapai.

7 Fungsi keluarga dalam teori keluarga yaitu ;

1. Fungsi pengaturan seksual.
Keluarga adalah lembaga pokok yang merupakan wahana bagi masyarakat untuk mengatur dan mengorganisasikan kepuasan keinginan seksual.
2. Fungsi reproduksi
Urusan “memproduksi” anak sikap masyarakat terutama tergantung keluarga. Cara lain hanyalah kemungkinan teoritis saja dan sebagian masyarakat yang menerapkan seperangkat norma untuk memperoleh anak kecuali sebagai bagian keluarga.
3. Fungsi sosialisasi
Fungsi ini diberikan bagi anak – anak kedalam alam dewasa yang dapat berfungsi dengan baik dalam masyarakat.
4. Fungsi afeksi
keluarga bertujuan memerikan kebutuhan akan kasih sayang atau rasa cinta bagi anggota keluarga.
5. Fungsi penentuan status
Keluarga berfungsi member status keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin dan urutan kelahiran.Ini berfungsi sebagai dasar untuk member status sosial.
6. Fungsi perlindungan
Keluarga berfungsi memberikan perlindungan baik itu fisik, ekonomi, psikologi, bagi seluruh anggota keluarga.
7. Fungsi ekonomi
Keluarga berfungsi memberi fungsi ekonomi guna memenuhi semua kebutuhan sandang, pangan, dan papan. (Khairuddin, 1997 ; 5).

Suatu keluarga akan berjalan dengan baik apabila fungsi tersebut dapat dijalankan oleh masing-masing

individu sesuai dengan kemampuan dan ketentuannya, namun jika fungsi tidak berjalan dengan baik maka suatu keluarga tidak akan bias berjalan dengan rukun dan baik. Selain dari fungsi dalam keluarga kita harus mengetahui ciri-ciri umum dalam keluarga yang meliputi:

1. Keluarga merupakan hubungan perkawinan
2. Berbentuk perkawinan atau susunan kelembagaan yang berkenaan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk dan dipelihara.
3. Suatu sistem tata norma termasuk perhitungan garis keturunan
4. Ketetapan – ketentuan ekonomi yang dibentuk oleh anggota – anggota kelompok yang mempunyai ketentuan khusus terhadap – terhadap kebutuhan ekonomi yang berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak.
5. Merupakan tempat tinggal bersama, rumah atau rumah tangga yang walau bagaimanapun tidak mungkin menjadi terpisah terhadap kelompok keluarga
Peranan istri tentunya akan lebih banyak jika dibanding dengan peranan suami, maka seorang istri harus bias membagi waktu dan menjalankan perannya dengan baikserta harus bias menempatkan diri serta memainkan peranan yang akan dijalaninya.

Konsep Operasional

1. Petani
Petani adalah orang yang bergerak dibidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan

pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti, sawit, karet, buah-buahan, dan sayur-sayuran serta tanaman lainnya), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.

2. Buruh tani
Buruh tani adalah orang yang bekerja diladang atau kebun orang lain dengan imbalan upah yang diterima pekerja dari pemilik lahan.
3. Peran ganda
Peran ganda adalah dua kegiatan yang dilakukan istri selain mengurus rumah tangga ia juga bekerja.
 - Istri berperan apabila ia melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai seorang istri serta memiliki pekerjaan lain untuk meningkatkan perekonomian keluarga.
 - Istri kurang berperan apabila ia memiliki pekerjaan namun ia melupakan hak dan kewajibannya sebagai seorang istri.
 - Istri tidak berperan apabila ia tidak menjalankan hak dan kewajibannya sebagai seorang istri dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
4. Kontribusi istri dilihat dari besarnya sumbangan yang diberikan istri dari hasil pendapatannya dan juga pengaturan terhadap pengeluaran keluarga. Dalam hal ini kontribusi istri digunakan untuk membantu membiayai kebutuhan sehari-hari seperti makan, pakaian, sekolah anak, biaya pengobatan, uang jajan

anak, dan biaya tak terduga. Untuk mengetahui besarnya kontribusi wanita terhadap pendapatan rumah tangga digunakan rumus :

$$\text{proporsi pendapatan istri} = \frac{\text{pendapatan istri}}{\text{pendapatan rumah tangga}} \times 100\%$$

- a. Kecil apabila kontribusi istri didalam keluarga 0-25%
 - b. Sedang apabila kontribusi istri didalam keluarga 26-50%
 - c. Besar apabila kontribusi istri dalam keluarga diatas 50%
5. Keluarga
Keluarga merupakan suatu ikatan yang sangat dekat, disebabkan oleh adanya keterikatan serta hubungan yang mengikat antara satu orang dengan yang lainnya. Baik itu hubungan darah ataupun hubungan perkawinan yang membuat mereka menjadi satu kelompok
6. Pendapatan suami
Pendapatan suami merupakan uang yang diperoleh dari hasil pekerjaan suami. Suami yang dimaksud adalah suami dari istri petani.
- Besar apabila pendapatan suami :> Rp 2.000.000
 - Sedang apabila pendapatan suami : Rp 1.000.000 – 2.000.000
 - Rendah apabila pendapatan suami :< Rp 1.000.000
7. Pendapatan istri
Pendapatan istri petani adalah penghasilan atau jumlah uang yang diperoleh dari upah atau hasil dari pekerjaan yang dilakukan.
- Besar apabila pendapatan istri :> Rp 2.000.000
 - Sedang apabila pendapatan istri : Rp 1.000.000 – 2.000.000
 - Rendah apabila pendapatan istri :< Rp 1.000.000

8. Pengeluaran adalah biaya yang dikeluarkan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan hidup, dimulai dari keperluan makan, biaya pendidikan, pengobatan dan keperluan lainnya.

Lokasi Penelitian

Penulis memilih desa paritbaru sebagai lokasi penelitian yaitu dengan menggunakan teknik Random Sampling, yaitu teknik secara acak. Dari 17 desa yang ada di Kecamatan Tambang maka terpilihah desa paritbaru sebagai lokasi penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah buruh tani yang ada didesa Parit Baru yaitu 263 orang. Sampel dari penelitian adalah perwakilan dari populasi yang dipilih dengan teknik purposive sampling (pemilihan secara sengaja). Jumlah sampel yang diambil yaitu 15% dari jumlah populasi, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 orang responden.

Jenis Data

Untuk mengumpulkan informasi dan data yang di butuhkan dalam penulisan ini di laksanakan dalam 2 cara yaitu data primer dan data sekunder.

Data Primer

Adapun data primer yang di dapat oleh peneliti yaitu data wawancara yang di lakukan oleh peneliti terhadap istri petani.

Data Sekunder

Adapun data sekunder adalah data yang di dapat melalui Pemerintah Kota Pekanbaru melalui kantor Pemerintahan Kabupaten Kampar. Penulis juga mendapatkan data dari Kecamatan Tambang dengan jumlah petani yang ada didesa Parit Baru ada sebanyak 263 orang. Serta jumlah penduduk dan luas daerah Parit Baru yang peneliti dapatkan dari Kantor Desa Parit Baru.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti bertujuan mengetahui jawaban dari penelitian serta suatu landasan untuk mengambil kesimpulan. Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang terdiri dari :

- Observasi
Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian dilapangan.
- Wawancara
Yaitu proses tanya jawab yang dilakukan terhadap objek secara langsung dilapangan agar mendapatkan informasi yang jelas.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran secara terperinci berdasarkan kenyataan yang terdapat dilapangan. Analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini

adalah data yang diperoleh baik dari wawancara, instansi- instansi, pengamatan atau sumber lainnya yang disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengans karakteristik masing-masing data.

Keadaan Geografis Daerah Penelitian

Parit Baru adalah Desa yang terletak di Kecamatan Tambang dengan luas wilayah 3.150 (Ha) dengan jarak menuju kota Kecamatan 17 Km, namun jarak menuju Kabupaten lebih jauh lagi dibanding dengan kota Kecamatan yaitu menuju kota Kabupaten dengan jarak 45 Km serta jarak menuju kota Provinsi adalah 28 Km lebih dekat dibandingkan menuju Kabupaten. Kecamatan Tambang terdiri dari 17 desa yaitu. Desa Parit Baru memiliki 12 RT dan 6 RW dengan batas wilayahnya:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kualu Kecamatan Tambang.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan PTPN V Sungai Pagar Kecamatan Tambang.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Terantang Kecamatan Tambang.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Rimbo Panjang Kecamatan Tambang.

Komposisi Penduduk

Penduduk desa Parit Baru terdiri dari beberapa suku melayu, piliang, domo, putopang, dan lain-lainnya. Penduduk desa Parit Baru terdiri dari 338 KK dengan jumlah penduduk pada tahun 2013 sebanyak 1.245 dengan penduduk laki-laki

berjumlah 608 (48,83%) jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 637(51,17) jiwa.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku

Penduduk desa Parit Baru terdiri dari berbagai macam suku diantaranya adalah melayu 750 (60,24%) jiwa, suku piliang 340 (27,30%) jiwa, domo 25 (2,00) jiwa, pitopang 120 (9,63%), dan yang lainnya 10 (0,83%) jiwa.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Desa Parit Baru yang berjumlah 1.245 jiwa dengan umur yang berbeda-beda dengan tingkat persentase paling tinggi adalah pada kelompok umur 31-40 dengan jumlah 253 (20,32%), sedangkan yang paling sedikit yaitu berada pada kelompok umur 61 tahun keatas dengan jumlah 62 (4,98%). Umur 0-10 sebanyak 250 (20,08%), umur 11-20 ada sebanyak 217 (17,43%), umur 21-30 sebanyak 248 (19,92%), umur 41-50 ada sebanyak 123 (9,88%), umur 51-60 sebanyak 92 (7,39%).

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Bahwa persentase tingkat pendidikan masyarakat desa Parit Baru masih tergolong rendah karna terlihat pada tabel pendidikan yang paling banyak adalah pada tingkat SD sebanyak 408 (32,78%), selanjutnya tingkat SLTP sebanyak 331 (26,59%), sedangkan yang belum atau tidak sekolah ada sebanyak 242 (19,43%),

selanjutnya pendidikan pada tingkat SLTA yaitu 194 (15,59%), yang sekolah atau pendidikan di Akademi ada sebanyak 43 (3,45%), dan masuk Perguruan Tinggi ada sebanyak 27 (2,16%).

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Desa Parit Baru Kecamatan Tambang memiliki dan menganut agama islam, dalam Desa tersebut tidak ada agama lain yang dianut masyarakat selain dari agama islam. Jadi seluruh masyarakat desa parit baru berpegang teguh kepada agama islam dan nabi muhammad SAW. Karena tidak adanya agama lain dalam masyarakat parit baru hal ini dapat memperkuat masyarakat tentang nilai-nilai agama dan berpegang teguh pada ajaran syariat islam.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Penduduk Desa Parit Baru rata-rata bermata pencarian sebagai petani yaitu sebanyak 263 (21,12%), kemudian sebagai wiraswasta dengan jumlah 93 (7,47%), penduduk yang bermata pencarian sebagai nelayan 31 (2,49%), penduduk yang bermata pencarian sebagai penambang pasir 27 (2,17%), mata pencarian sebagai buruh bangunan sebanyak 17 (1,37%), dan yang berprofesi sebagai pegawai negeri sebanyak 15 (1,20%), penduduk yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 12 (0,97%), serta penduduk yang berprofesi sebagai pengusaha sebanyak 4 (0,32%).

Hasil Penelitian

Umur

Umur merupakan syarat bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan, karena perbedaan umur akan menentukan tingkat ataupun jenis pekerjaan yang akan dilakukannya, umur juga menentukan pola pikir seseorang dalam berfikir, beraktivitas ataupun kekuatan fisik. Tingkat umur yang dimiliki responden paling banyak terdapat diantara umur 35-39 yaitu sebanyak 7 orang(18,42%), dan berumur antara 40-44 sebanyak 7 orang(18,24%), paling sedikit umur 45-49 sebanyak 4 orang(10,52%), umur 50 keatas sebanyak 5 orang(13,16%), umur 20-24 sebanyak 5 orang(13,16%), umur 25-29 sebanyak 5 orang(13,16%), umur 30-34 sebanyak 5 orang(13,16%).

Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota akan mempengaruhi besar tanggungan yang harus ditanggung oleh keluarga terutama adalah ayah yang bertanggungjawab dalam memenuhi kebutuhan hidup istri dan anak-anaknya, peran dan tanggungjawab subyek penelitian tidak hanya sebagai istri bagi suaminya, namun ia juga sebagai ibu bagi anak-anaknya, sekaligus sebagai pemimpin yang bertanggungjawab menggantikan suaminya kapan saja diperlukan. Responden yang memiliki tanggungan lebih dari 5 orang ada sebanyak 21 orang(55,26%) dan jumlah tanggungan dibawah 5 orang ada sebanyak 17 orang(44,74%).

Pendidikan

Tingkat pendidikan selain mencerminkan kepribadian seseorang juga menentukan tinggi rendahnya pola pikir seseorang. Tingkat pendidikan juga bisa menentukan tingkat kehidupan sosial ekonomi seseorang. Responden memiliki berbagai jenjang pendidikan yaitu sarjana 2 orang(5,26%), SMA ada 2 orang(5,26%), SMP ada 11 orang(28,95%), dan paling banyak pada jenjang SD yaitu sebanyak 23 orang(60,53%).

Tempat Tinggal

Tempat tinggal yang dimiliki oleh responden kebanyakan pada semi permanen sebanyak 21 orang(55,26%), permanen ada 10 orang(26,32%) serta yang non permanen sebanyak 7 orang(18,42%).

Peran Istri Dalam Rumah Tangga

Istri didalam keluarga didesa Parit Baru tidak hanya sebagai ibu rumah tangga yang membesarkan dan mengurus anak dan suaminya saja namun banyak pekerjaan yang dilakukannya yaitu mulai dari mengatur keuangan keluarga serta mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, membersihkan rumah serta berbelanja kepasar.

Pendidikan Anak

Pendidikan yang tinggi tentunya akan memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan penghasilan yang besar, pendidikan anak responden berjumlah 103 orang, dan anak yang masih TK

ada sebanyak 15 orang(14,56%), SD sebanyak 26 orang(25,24%), SMP 16 orang(15,53%), SMA 10 orang(9,73%), dan di Perguruan Tinggi sebanyak 5 orang(4,83%), serta yang sudah tidak sekolah ataupun yang belum sekolah sebanyak 31 orang(30,10%).

Pendapatan Suami

Suami adalah orang yang bertanggungjawab memberikan nafkah dan melindungi istri serta anak-anaknya. Besar gaji suami responden tidak sama semuanya yang dibawah Rp 1.000.000 ada 12 orang(31,58%), yang gajinya antara Rp 1000.000 – 2.000.000 ada sebanyak 23 orang(60,53%), serta yang gajinya diatas Rp 2.000.000 ada sebanyak 3 orang(7,89%).

Pendapatan Istri

Penghasilan yang diterima responden setiap bulannya rata-rata dibawah Rp 1.000.000 yaitu ada sebanyak 34 orang(89,74%), dan penghasilan diantara Rp 1.000.000 – 2.000.000 ada sebanyak 4 orang(10,53%).

Jenis Pekerjaan Istri

Pekerjaan yang dilakukan oleh responden untuk mendapatkan uang ada bermacam macam kegiatan diantaranya adalah sebagai penyadap karet ada sebanyak 6 orang(15,79%), bekerja dikebun sawit sebanyak 4 orang(10,53%), berkebun sayur sebanyak 18 orang(47,37%), berdagang 7 orang(18,42%), mencari

ikan 2 orang(5,26%) dan sebagai guru honor TK 1 orang(2,63%).

Jenis Pekerjaan sampingan Istri

Selain pekerjaan pokok responden juga memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan keluarganya diantaranya adalah sebagai kerja serabutan sebanyak 8 orang(21,06%), kebun sayur dan buah ada 2 orang(5,26%), jualan/berdagang ada 2 orang(5,26%), dan tidak memiliki pekerjaan sampingan sebanyak 26 orang(68,42%).

Kontribusi Istri Dalam Membantu Pendapatan Keluarga

Besar kontribusi yang diberikan oleh istri dalam keluarga paling banyak pada tingkat sedang antara 26-50% ada sebanyak 33 orang(86,84%), dan pada kontribusi tingkat kecil antara 0-25% ada sebanyak 4 orang(10,53%), serta kontribusi paling besar diatas 50% ada 1 orang responden(2,63%).

Alasan Istri Bekerja

Istri yang bekerja untuk keluarga tentunya memiliki berbagai alasan diantaranya adalah untuk menambah penghasilan keluarga ada sebanyak 18 orang(47,37%), untuk membantu biaya pendidikan anak ada sebanyak 9 orang(23,68%), karena mereka tinggal didesa ada sebanyak 6 orang(15,79%), dan atas kemauannya sendiri untuk bekerja ada sebanyak 5 orang(13,16%).

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden dan dianalisa secara kualitatif dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keadaan sosial ekonomi keluarga buruh tani didesa Parit Baru cukup memadai dengan tempat tinggal semi permanen dengan kepemilikan rumah sendiri, pekerjaan yang dilakukan oleh suami ataupun istri buruh tani tidak secara berkelompok namun secara pribadi.
2. Peran istri dalam keluarga didesa Parit Baru tidak hanya sebagai istri untuk melayani suami dan sebagai ibu untuk anak-anaknya, namun ibu rumah tangga yang memiliki banyak peranan yaitu selain mengurus suami dan anak-anaknya serta rumah tangganya istri juga sebagai pencari nafkah untuk pemenuhan kebutuhan keluarga dan meningkatkan penghasilan keluarga. Meskipun istri bekerja mencari nafkah namun kewajibannya untuk mengurus rumah tangga tetap dilakukannya sebelum berangkat kerja dan setelah pulang bekerja.
3. Istri buruh tani didesa Parit Baru tidak hanya mengandalkan penghasilan dari suami saja, namun mereka juga bisa mendapatkan penghasilan dari pekerjaan yang dilakukannya dengan keahlian yang dimiliki, tingkat pendidikan yang paling banyak diduduki oleh responden hanya sampai tingkat SD, jadi istri petani bisa bekerja disetor informal yang tidak memerlukan pendidikan yang

tinggi, namun hanya butuhkan tenaga dan stamina.

4. Alasan istri untuk bekerja adalah untuk meningkatkan penghasilan keluarga karena kebutuhan yang semakin hari semakin meningkat, dan keluarga responden lebih banyak memiliki jumlah tanggungan diatas 5 orang.

Saran

1. Istri petani didesa Parit Baru bekerja untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga demi kelangsungan hidup dan kesejahteraan keluarganya. Peranan yang dilakukan istri untuk meningkatkan perekonomian keluarga agar hidup mereka tercukupi dengan mengandalkan keahlian yang dimilikinya dan dengan memanfaatkan perkebunan yang mereka miliki, yaitu kebanyakan dari mereka dalah menanam sayuran dan buahan. Pekerjaan yang dilakukan oleh istri petani seharusnya mendapatkan perhatian dari pemerintah dengan memberikan bantuan dan pembinaan agar hasil tani mereka meningkat agar kesejahteraan masyarakatnyapun meningkat dan menjadi lebih baik.
2. Istri petani yang kebanyakan hanya tamatan SD sebaiknya mengikuti pelatihan dan kegiatan keterampilan seperti PKK agar mereka memiliki keahlian dan keterampilan untuk menambah pengalaman sehingga bisa membantu meningkatkan penghasilan keluarga tidak dengan tenaga saja namun bisa dengan

- cara mengandalkan keahlian yang telah dilatih dan dimilikinya.
3. Untuk orang tua agar tetap menyekolahkan anaknya sampai kejenjang yang lebih tinggi dan

tidak membiarkan anaknya putus sekolah ataupun hanya sebatas sekolah dasar seperti kebanyakan pendidikan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Boeree, George, 2008, "Psikologi Sosial". Jakarta : PrismaSophie.
- Damsar, 2009, Pengantar Sosiologi Ekonomi, Jakarta : Kencana
- Daulay, Harmona, 2001, Pergeseran Pola Relasi Gender dikeluarga Migran, Yokyakarta : Galang Press
- Hendi Suhendi, dan Ramdani Wahyu, 2001, Pengantar Study Sosiologi Keluarga, Bandung : Pustaka Setia
- Henslin, James M, 2006, Sosiologi dengan Pendekatan Membumi, Jakarta: Erlangga
- Horton, Paul B, L, Hunt, Chester, 1993, Sosiologi, Jakarta: Erlangga
- Hubeis, Aida Vitalaya, 2010, Pemberdayaan Perempuan Dari Masa - Kemasa, IPB Press.
- Ihromi, TO, 2000, Pokok - Pokok Antropologi Budaya (Edisi Terbaru), Penerbit : YayasanObor Indonesia.
- Jane C, Ollenburger dan Helen A Moore, 2002, Sosiologi Wanita, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kantor Kecamatan Tambang, 2013, Kampar
- Kantor Pertanian Tambang, 2013, Kampar
- Kartono, Kartini, 1985, Peranan Keluarga, Jakarta : Rajawali Press.
- Khairuddin, 1997, Sosiologi Keluarga, Yokyakarta : Liberty.
- Khairuddin, 2002, Sosiologi Keluarga, Yokyakarta: Liberty.
- Ruslan, 2003, Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sabarno Dwirianto, 2013, Kompilasi Sosiologi Tokoh dan Teori, Pekanbaru, UR Press
- Sajagyo, Pudjiwati, 1983, Peran Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa, Jakarta: Rajawali Pers
- Soekanto, Soerjono, 2006, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, 2008, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta.
- Sukei, Keppi, 1991, Dasar - dasar Kajian Wanita Dalam Gender, Universitas Jember.
- Su 'adah, 2005, Sosiologi Keluarga, Malang : UMM Press.
- Umar, Husein, 2003, Strategic Management in Action, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Skripsi Rahmadeni, Yozi, 2013, Peran Istri Nelayan Dalam Perekonomian Keluarga (Study Tentang Keluarga Nelayan di Kelurahan Tembeling Tanjung Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintang Kepulauan Riau),

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Wahyuni, Sri, 2011, Peran Ekonomi Istri Nelayan Tradisional (Study Tentang Keluarga Nelayan di Desa Sungai Alam Kecamatan Bengkalis), jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Nurfitri, Ana Sari, 2013, Peran Wanita Dalam Pengambilan Keputusan Dalam Keluarga (Study Tentang Wanita Bekerja pada Sekretariat Daerah Provinsi Riau), Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Riau.